

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Untuk meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit didukung dengan adanya penyelenggaraan rekam medis yang merupakan salah satu upaya pelayanan kesehatan yang bertujuan untuk menunjang tercapainya tertib administrasi dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu pelayanan yang diberikan bidang administrasi adalah pelayanan rekam medis (Undang-Undang No.44 Tahun, 2009).

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis yang baik dapat menunjang terselenggaranya upaya peningkatan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit, salah satunya adalah pembuatan laporan yang dilakukan oleh setiap Rumah Sakit dengan sumber data pelaporan berasal dari sensus harian rawat jalan dan sensus harian rawat inap (Depkes RI, 2006).

Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) adalah kumpulan data pasien yang masuk dan keluar bangsal. Sensus harian rawat inap memuat informasi semua pasien masuk, pindahan, dipindahkan, dan keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal dunia selama 24 jam mulai dari pukul 00.00 WIB s.d. 24.00 WIB setiap harinya. Data yang diperoleh dari sensus harian rawat inap yaitu berupa data yang diolah menjadi sebuah laporan (Budi, 2011).

Pembuatan laporan secara baik dan benar dapat membantu meningkatkan mutu pelayanan kesehatan suatu rumah sakit, didalam pelaksanaan penyelenggaraan rekam medis masih terdapat kendala pada aspek statistik rekam medis yaitu mengenai pelaksanaan sensus harian rawat inap, data rekam medis yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk berbagai

macam kegiatan di rumah sakit, salah satunya untuk perhitungan statistik Rumah Sakit. Statistik Rumah Sakit yaitu menggunakan dan mengolah sumber data dari pelayanan kesehatan dirumah sakit untuk menghasilkan informasi, fakta dan pencerahan berkaitan dengan pelayanan rumah sakit (Sudra, 2010).

Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad merupakan Rumah Sakit Tipe B pendidikan yang berada dikota Pekanbaru di Provinsi Riau, Yang merupakan salah satu Rumah Sakit pusat rujukan dan tempat pendidikan mahasiswa Fakultas kedokteran dan Institusi pendidikan kesehatan lainnya.

Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 14 januari 2020, data keterlambatan tiap ruangan yang disajikan dalam bentuk tabel dengan pemaparan per hari. Berikut merupakan data sensus harian rawat inap yang keterlambatan pengirimannya dengan keterlambatan lebih dari 10 hari diambil dari semua ruangan yang sering terlambat berdasarkan buku ekspedisi dipengolahan data Instalasi rekam medis bisa dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini:

Tabel 1.1 Keterlambatan pengiriman formulir Sensus Harian Rawat Inap (SHRI)

<b>Bulan</b>	<b>Total Ruangan</b>	<b>Jumlah Ruangan Yang Mengantar Terlambat</b>	<b>Jumlah Ruangan Yang Mengantar Tidak Terlambat (tepat waktu)</b>
Oktober	22	16	6
November	22	15	7
Desember	22	17	5

*Sumber : buku ekspedisi pengiriman SHRI pengolahan data di Instalasi Rekam Medis .*

Dari Tabel 1.1 dapat kita lihat pada bulan Oktober ada 16 ruangan yang mengirim terlambatan dari 22 ruangan yang ada, hanya 6 ruangan yang mengirim tidak terlambat (tepat waktu). Bulan November ada 16 ruangan yang mengirim terlambatan dari 22 ruangan yang ada, hanya 7 ruangan yang mengirim tidak terlambat (tepat waktu). Bulan Desember ada 17 ruangan yang mengirim terlambatan dari 22 ruangan yang ada, hanya 5 ruangan yang mengirim tidak terlambat (tepat waktu). Dari tabel diatas dapat kita lihat masih tinggi jumlah ruangan mengirim terlambat, rata-rata pelaksanaan pengiriman sensus harian rawat inap belum sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang

berlaku. SPO pengisian dan pengiriman sensus harian rawat inap di RSUD Arifin Achmad yaitu formulir sensus harian rawat inap harus sudah diantar ke Instalasi rekam medis paling lambat jam 10.00 WIB pagi hari berikutnya.

Dampak dari keterlambatan pengiriman formulir SHRI di RSUD Arifin Achmad ke Instalasi Rekam Medis yaitu, terlambatnya pembuatan pelaporan dan penyajian data, baik keperluan internal maupun eksternal, data kunjungan sepuluh besar penyakit serta terlambatnya proses rekapitulasi formulir SHRI di instalasi rekam medis. Kondisi yang ditemukan oleh peneliti di RSUD Arifin Achmad dalam pelaksanaan keterlambatan pengiriman formulir SHRI dilihat dari unsur 5 M disebabkan oleh beberapa faktor unsur manajemen diantaranya *Man* berupa pengetahuan dan pelatihan, *Money* berupa anggaran/biaya, *Machine* berupa buku ekspedisi, *Materials* berupa form sensus harian dan, dan *Methods* berupa Standar Prosedur Operasional (SPO).

Sehubungan dengan permasalahan dan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Analisis penyebab Keterlambatan Pengiriman Formulir Sensus Harian Rawat Inap Ke Instalasi Rekam Medis Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau”*** berdasarkan unsur 5M (*man, money, Machine, material dan methods*) dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah analisis faktor keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis faktor penyebab keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke Instalasi rekam medis dengan menggunakan metode *Brainstorming*.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis unsur *Man* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman formulir Sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
2. Menganalisis unsur *Money* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
3. Menganalisis unsur *Matrivals* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau
4. Menganalisis unsur *Machines* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
5. Menganalisis unsur *Methods* yang menyebabkan keterlambatan pengiriman formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
6. Menentukan faktor penyebab keterlambatan pengirimann formulir sensus harian rawat inap ke instalasi rekam medis dan menyusun rekomendasi penyelesaian berupa solusi dengan menggunakan teknik *brainstorming*.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Bagi Politeknik Negeri Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan referensi dalam kegiatan perkuliahan pada mahasiswa program studi D-IV Rekam Medik khususnya Analisis Penyebab Keterlambatan Pengiriman Formulir Sensus Harian Rawat Inap Ke Instalasi Rekam Medis.

### 1.4.2 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti terutama dalam bidang pengelolaan sensus harian rawat inap.

#### 1.4.3 Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai masukan untuk menciptakan pelaksanaan sensus harian rawat inap yang lebih lengkap, cepat dan akurat sehingga diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat bagi pelayanan kesehatan di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan formulir SHRI secara akurat dan tepat waktu secara periodik setiap hari hingga setiap bulan.